

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 7 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Hestiana Ikhwati
NIM : 4001409058
Program Studi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Hardyanto

NIP. 19581115 198803 1 002

Kepala Sekolah



Budi Wahyono, S.Pd

NIP. 19671111 199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT karena anugerah-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penyusun, selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut.

Dalam kesempatan ini tak lupa penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat pengembangan PPL Unnes
3. Drs. Hardyanto selaku koordinator dosen pembimbing
4. Novi Ratna Dewi, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL
5. Budi Wahyono, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 7 Magelang
6. Dra. Lilik Supartiningsih selaku koordinator guru pamong
7. Hastuti, S.Pd selaku guru pamong
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 7 Magelang
9. Rekan-rekan praktikan PPL Unnes atas kerjasama dan solidaritasnya
10. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Besar harapan penyusun, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum	5
C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	6
D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan	6
E. Perangkat Pembelajaran	7
F. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas	8
G. Tugas Guru Praktikan	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
F. Guru Pamong	13
G. Dosen Pembimbing	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender pendidikan
 - b. KKM
 - c. Alokasi Waktu
 - d. Prota
 - e. Promes
 - f. Silabus
 - g. RPP
2. Jadwal Praktikan Mengajar
3. Agenda Praktik Mengajar
4. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
5. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
6. Jurnal Karya Ilmiah Remaja
7. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
8. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
9. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
10. Daftar Nama Siswa
11. Soal Ulangan Harian dan Remidi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan yang merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah dan diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang. Maju dan mundurnya pendidikan dalam suatu bangsa erat kaitannya dengan mutu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan/guru. PPL merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan atas kerja sama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

Dalam pelaksanaannya PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL1 yang bentuknya adalah observasi dan orientasi sekolah latihan dan PPL2 yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Pelaksanaan PPL2 di SMP Negeri 7 Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013 merupakan bagian dari rangkaian kegiatan PPL1 yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Jadi kegiatan PPL2 tidak dapat lepas dari kegiatan PPL1, hanya saja pada PPL1 lebih menekankan pada observasi kondisi fisik sekolah dan Proses Belajar Mengajar (PBM) secara umum, sedangkan pada kegiatan PPL2 lebih menekankan pada praktik mengajar layaknya guru di kelas. Dengan demikian, setelah melaksanakan PPL2, praktikan dinilai sudah siap untuk mengajar karena mereka sudah memperoleh bekal pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

SMP Negeri 7 Magelang terpilih menjadi tempat praktik bagi 15 mahasiswa praktikan, diantaranya adalah :

1. Tujuh mahasiswa dari Fakultas Bahasa dan Seni, diantaranya:
 - a. 2 Mahasiswa dari jurusan Bahasa Indonesia
 - b. 2 Mahasiswa dari jurusan Bahasa Jawa

- c. 3 Mahasiswa dari jurusan Sendratasik
2. Dua mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial, diantaranya:
 - a. 2 Mahasiswa dari jurusan Hukum dan Kewarganegaraan
3. Empat mahasiswa dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, diantaranya:
 - a. 4 Mahasiswa dari prodi Pendidikan IPA
4. Dua mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, diantaranya:
 - a. 2 Mahasiswa dari jurusan PJKR

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah :

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kerja kependidikan yang profesional.
2. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas.
4. Memperluas pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- b. Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan tersebut.
 - c. Memperoleh wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas.
 - d. Dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong.
2. Bagi sekolah latihan
- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik dan menambah keprofesionalan guru
 - b. Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
 - c. Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan
 - d. Dapat dijadikan sebagai referensi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di sekolah.
3. Bagi Perguruan Tinggi (Universitas Negeri Semarang)
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah terkait.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang dimaksud dengan:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
3. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.
4. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
5. Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - b. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124 Tahun 1999 tentang IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 59 Tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 8 Tahun 2011 tentang statuta Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - b. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - c. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 5 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Semarang :
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

- b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL1 dengan bobot 2 SKS dan PPL2 dengan bobot 4 SKS. Sedangkan satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam pertemuan}$.

Tahapan PPL yakni PPL1 meliputi *micro teaching*, pembekalan serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan sedangkan PPL2 meliputi pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri serta menyusun laporan dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL) yaitu :

1. Telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester (enam) 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL2 secara *online*.
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1.

PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan sesuai dengan minat. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL1 dan PPL2.

E. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran terdiri dari beberapa komponen, di antaranya yaitu:

1. Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/madrasah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan. Pengembangan silabus disusun di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD dan SMP dan dinas provinsi yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SMA dan SMK serta departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA dan MAK.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk satu kali pertemuan atau lebih yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD.

c. Komponen

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Identitas mata pelajaran
- 2) Standar kompetensi
- 3) Kompetensi dasar
- 4) Indikator pencapaian kompetensi
- 5) Tujuan pembelajaran
- 6) Materi ajar
- 7) Alokasi waktu
- 8) Metode pembelajaran
- 9) Kegiatan pembelajaran
- 10) Penilaian hasil belajar
- 11) Sumber belajar

F. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL2 adalah:

1. Melakukan pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
2. melakukan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
3. Melakukan kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
5. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan² ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2012 s.d 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 7 Magelang di Jalan Sunan Gunung Jati No. 40 Telp (0293) 363473 Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan-tahapan selama kegiatan PPL1 dan PPL2 di SMP Negeri 7 Magelang antara lain :

1. Kegiatan di kampus

a. *Micro teaching*

Micro teaching dilakukan di kampus Unnes gedung D3 pada tanggal 20 Juli 2012.

b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus Unnes gedung D4 pada tanggal 24 s.d 26 Juli 2012.

c. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti di sekolah latihan

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 7 Magelang dilaksanakan pada PPL1 yaitu tanggal 30 Juli 2012 s.d 11 Agustus 2012. Sedangkan PPL2 dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2012 s.d 20 Oktober 2012.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah

menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

d. Penilaian PPL2

Penilaian PPL2 pada mata pelajaran IPA merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL2, mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran IPA Fisika di kelas VII D, VII E dan VII F, serta IPA Biologi di kelas VIII A, VIII B dan VIII C. Adapun materi kegiatan PPL2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar (PBM)

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Adapun proses belajar mengajar yang dilakukan yaitu sebanyak 12 jam pelajaran tiap minggu di kelas VII D, VII E, VII F, VIII A, VIII B dan VIII C.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien.

Adapun proses bimbingan tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Guru pamong memberikan pengarahan dan evaluasi kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Di SMP Negeri 7 Magelang mahasiswa praktikan diterima dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Peserta didik SMP Negeri 7 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti

pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
- b. Banyaknya materi IPA yang harus disampaikan kepada siswa namun kadang alokasi waktu yang ada masih kurang, sehingga siswa masih merasa kesulitan.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta.

F. Guru Pamong

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMP Negeri 7 Magelang memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Di samping itu, guru pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran.

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di kelas. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pengajaran dan cara menjadi seorang pengajar yang baik. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dan lingkungan sekolah dengan baik.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 7 Magelang, diperoleh simpulan yaitu berupa pengalaman mengajar yang sebenarnya. Tugas utama guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan diri apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan setiap proses belajar mengajar harus dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman yang sudah dibuat dalam RPP yang sesuai dengan silabus. Selain guru menguasai materi yang akan diajarkan, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan untuk mengelola kelas.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL ini praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimana pun berada, untuk menjadi seorang guru profesional.

B. Saran

Sebagai penutup penyusun sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Kepada SMP Negeri 7 Magelang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
3. Kepada Universitas Negeri Semarang supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMP Negeri 7 Magelang.

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah segala puji hanya untuk Allah yang memberikan kemudahan bagi hambanya yang mau berusaha dan bersyukur terhadap nikmatnya. Oleh karena itu, atas karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL di SMP Negeri 7 Magelang Jalan Sunan Gunung Jati No. 40 Kota Magelang.

Kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi personal, profesional dan kompetensi kemasyarakatan sehingga diharapkan akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal kelak ketika terjun dalam masyarakat sebagai seorang tenaga pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL1 dan PPL2. Adapun pelaksanaan kegiatan PPL1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 s.d tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan PPL2 dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2012 s.d 20 Oktober 2012.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan praktikan paparkan hasil pengamatan pada PPL2 di SMP Negeri 7 Magelang yang merupakan Sekolah Standar Nasional Mandiri. Hasil pengamatan terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran sejarah yakni setelah dilakukan pengamatan terhadap model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar Mengajar (PBM).

Hasil dari pelaksanaan PPL2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Bidang studi IPA mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain :

- a. Peserta didik dapat melihat hubungan yang bermakna antarkonsep Energi dan perubahannya, Materi dan sifatnya, dan Makhluk hidup dan proses kehidupan.
- b. Meningkatkan taraf kecakapan berpikir peserta didik, karena peserta didik dihadapkan pada gagasan atau pemikiran yang lebih luas dan lebih dalam ketika menghadapi situasi pembelajaran.
- c. Pembelajaran terpadu menyajikan penerapan/aplikasi tentang dunia nyata yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan pemahaman konsep dan kepemilikan kompetensi IPA.
- d. Motivasi belajar peserta didik dapat diperbaiki dan ditingkatkan.

Adapun kelemahannya antara lain :

- a. Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi. Tanpa kondisi ini, maka pembelajaran terpadu dalam IPA akan sulit terwujud.
- b. Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet. Bila sarana ini tidak dipenuhi, maka penerapan pembelajaran terpadu juga akan terhambat.

- c. Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik (bukan pada pencapaian target penyampaian materi).

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar IPA di SMP Negeri 7 Magelang cukup memadai. Media pembelajaran seperti whiteboard, spidol, penghapus sudah tersedia pada masing-masing kelas. Untuk media pembelajaran yang inovatif seperti LCD, televisi dan DVD Player sudah tersedia di masing-masing kelas sehingga hal ini sangat menunjang dalam proses pembelajaran yang inovatif. Untuk sarana penunjang lain seperti buku paket sudah memadai. Siswa masih harus meminjam buku ke perpustakaan, namun hal ini tidak menjadi masalah karena peserta didik sudah memiliki *Student Worksheet*. Selain itu, sampai saat ini SMP Negeri 7 Magelang mempunyai laborototium IPA yang cukup memadai sehingga pembelajaran IPA dapat memanfaatkan laboratorium IPA saat melakukan kegiatan praktikum.

3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Ibu Hastuti, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran IPA di SMP Negeri 7 Magelang sangat membantu bagi praktikan dalam melaksanakan proses pengajaran dan pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong sangat sabar, interaksi antara guru dan siswa di dalam proses belajar mengajar juga sangat baik sehingga situasi belajar berjalan dengan kondusif dan menyenangkan. Sehingga praktikan perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan pengondisian kelas, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

Dosen Pembimbing sendiri bagi praktikan merupakan sosok yang bertanggung jawab, banyak memberikan saran dan motivasi dalam kegiatan praktik mengajar. Dosen pembimbing praktikan selama PPL adalah Ibu Novi Ratna Dewi, M.Pd. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

4. Kualitas Pembelajaran IPA di SMP Negeri 7 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 7 Magelang ini, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas peserta didiknya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari matematika dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, pengelolaan pengajaran IPA, *micro teaching*, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong dan dosen pembimbing membuat praktikan merasa nyaman dalam menjalankan tugas PPL di sekolah latihan.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Mengikuti PPL2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL2, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar siswa yang diperoleh melalui proses belajar mengajar langsung di kelas secara terbimbing dan mandiri. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran birokrasi yang ada di sekolah, karakteristik siswa, pengelolaan kelas dan cara menyampaikan materi dengan menyenangkan kepada siswa.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Dan Unnes

Kaitannya dengan pembelajaran di SMP Negeri 7 Magelang, saran yang dapat diberikan antara lain sarana dan prasarana pendukung PBM agar dipelihara dan digunakan secara maksimal, serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM IPA.

Secara keseluruhan, SMP Negeri 7 Magelang ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan. Sedangkan untuk Unnes, sebaiknya mahasiswa PPL diberikan bekal pengetahuan yang lebih, agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Mengetahui
Guru Pamong,

Hastuti, S.Pd
NIP. 19680903 199003 2 007

Magelang, Oktober 2012

Praktikan,

Hestiana Ikhwati
NIM. 4001409058